

## Pengertian Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha

Fahri Sahrul Ramadhan<sup>1</sup>, Abdul Hafid<sup>2</sup>, Ardiansyah<sup>3</sup>, Ujang Nurjaman<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pascasarjana, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Korespondensi Penulis: [ramadhanfahrisahrul@gmail.com](mailto:ramadhanfahrisahrul@gmail.com)

**Abstract:** *Entrepreneurs play a significant role in the economic development of a country. This is because entrepreneurs bring about many changes in the development of a nation. One of the challenges faced by the Indonesian nation is how to foster and enhance entrepreneurship. Considering the number of entrepreneurs still below the minimum standard of two percent, the economic growth of Indonesia can be said to be suboptimal. Furthermore, a more fundamental understanding of entrepreneurship must be continually pursued by various parties, including within the scope of formal education, professional education, and also by the state as a primary component. This study aims to obtain comprehensive information about the definition of entrepreneurship and the characteristics of entrepreneurs using the literature study research method (library research). This research uses qualitative data, which cannot be measured on a numeric scale. The data sources used are secondary data related to the research object, which comes from books, scientific journals, seminar papers, and others.*

**Keywords:** *Definition, Characteristics, Entrepreneurship*

**Abstrak :** *Entrepreneur memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Sebab entrepreneur memberikan banyak perubahan dalam pembangunan suatu Negara. Salah satu tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah bagaimana menumbuhkan dan meningkatkan entrepreneurship. Mengingat jumlah entrepreneur yang masih dibawah standar minimal dua persen, sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dikatakan ideal. selain itu lebih mendasar lagi pemahaman tentang kewirausahaan harus terus diupayakan oleh banyak pihak termasuk dalam ruang lingkup pendidikan formal, pendidikan profesi, dan juga negara sebagai komponen utama. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara komprehensif mengenai pengertian wirausaha dan karakteristik wirausaha dengan menggunakan metode penelitian studi kepustakaan (library research). Penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berkaitan dengan objek penelitian yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, makalah seminar dan lain-lain.*

**Kata Kunci:** Pengertian, Karakteristik, Wirausaha

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dalam bidang perekonomiannya, pembangunan ekonomi negara Indonesia dimasa yang akan datang sangat ditentukan dari peran yang maksimal dari para wirausahawannya. Para wirausaha yang memunyai banyak ide baru, berani berkreasi dengan produk yang dibuat, dan mampu berinovasi secara maksimal akan lebih mempercepat perkembangan ekonomi negara tersebut serta mampu memberikan sumbangsih yang besar, nyata, dan bermanfaat dalam pembangunan dan perkembangan perokonomian negara tersebut.

Selain itu, Indonesia juga merupakan negara besar dari segi jumlah penduduk, luas wilayah, keragaman budaya dan sumber daya alamnya. Jumlah penduduk Indonesia sekitar 270 juta ini menjadi modal kuat untuk memajukan perekonomian, baik sebagai produsen maupun konsumen. Pada tahun 2025-2030 Indonesia mendapat bonus demografi, yakni suatu keadaan dengan jumlah penduduk produktif lebih besar dari pada jumlah penduduk muda dan lanjut usia (lansia). Penduduk usia produktif yang tidak memiliki kesempatan kerja akan

menjadi malapetaka bagi negara. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia produktif yang berlimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

Selain itu, Islam sendiri merupakan agama rahmatan lil ‘alamin artinya Islam merupakan agama yang membawa rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam semesta. Didalamnya diatur segala pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Perekonomian dan bisnis dalam Islam pun sudah sangat sempurna dan lengkap sebagaimana diatur didalam Al-Quran dan Al-Hadist. Demikian pula wirausaha yang merupakan salah satu bagian dalam melakukan aktivitas bisnis. Peranan entrepreneur bagi negara adalah membuka jenis usaha baru dan lapangan kerja yang baru. entrepreneur memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang memiliki nilai tambah melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi dalam usaha serta mampu menata dengan baik dalam mencari dan membaca peluang yang ada dalam pasar.

Entrepreneur memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Sebab entrepreneur memberikan banyak perubahan dalam pembangunan suatu Negara. Salah satu tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah bagaimana menumbuhkan dan meningkatkan entrepreneurship. Mengingat jumlah entrepreneur yang masih dibawah standar minimal dua persen, sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dikatakan ideal.

Dengan demikian fenomena tersebut menjadi sangat jelas sekali bagi setiap orang untuk paham terhadap perkembangan ekonomi, mempersiapkan sumber daya yang ada guna menciptakan berbagai macam produktivitas yang akan dapat memajukan perekonomian Indonesia. Banyak sekali bekal pengetahuan yang harus dipersiapkan diantaranya ialah mempersiapkan wirausaha-wirausaha baru, selain itu lebih mendasar lagi pemahaman tentang kewirausahaan harus terus diupayakan oleh banyak pihak termasuk dalam ruang lingkup pendidikan formal, pendidikan profesi, dan juga negara sebagai komponen utama. Oleh sebab itu, kita harus mengetahui terlebih dahulu pemahaman dasar dalam pengertian wirausaha dan karakteristik wirausaha sebagai acuan awal menjadi wirausaha-wirausaha baru.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan dipilih

karena obyek penelitian, yaitu pengertian wirausaha dan karakteristik wirausaha, hanya bisa dijawab melalui penelitian pustaka. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berkaitan dengan objek penelitian yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, makalah seminar dan lain-lain.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

### **Pengertian Wirausaha**

Sejarah Islam mencatat bahwa *entrepreneurship* telah dimulai beberapa waktu di masa lalu, pada masa Adam AS. Dimana salah satu anaknya Habil adalah seorang wirausahawan yang bergerak di bidang pertanian dan Qabil berwirausaha di bidang peternakan. Banyak riwayat nabi yang mencatat bahwa mereka dinamis dalam usaha bisnis, beberapa diantaranya berwirausaha di sektor pertanian, peternakan, kerajinan dan bisnis perdagangan. Teladan yang paling jelas adalah Nabi Muhammad SAW, beliau menekuni bisnis dengan memelihara dan menjual domba, kemudian membantu bisnis pamannya dan akhirnya mengelola bisnis saidatina Khadijah.

Entrepreneur adalah orang yang berjiwa berani menghadapi tantangan untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan, artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah suatu sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang bernilai dan berguna baik bagi dirinya sendiri ataupun orang lain. Kewirausahawan merupakan sikap mental dan jiwa, yang selalu aktif dan kreatif, berdaya, bercreativity, berkarya, bersahaja serta berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya.

Selain itu, hampir semua orang pernah atau sering mendengar kata wirausaha. Bahkan, Bahkan, pemerintah menggaungkan wirausaha melalui Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN). Namun, dalam hal ini sejauh mana pengetahuan kita mengenai kewirausahaan, hal ini sangat penting sekali untuk bekal kita dalam menggeluti dunia wirausaha. Kewirausahaan adalah aspek kunci dari ekonomi di banyak Negara, dan merupakan langkah penting untuk menciptakan lapangan kerja dan pendorong pertumbuhan ekonomi, yang harus direncanakan secara baik dan matang. Kewirausahaan telah menyentuh kehidupan manusia melalui berbagai sisi yaitu produk, layanan, teknologi, dan konsep bisnis yang kreatif. Ada dua pengertian tentang wirausaha dan kewirausahaan, dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Wira: Utama, gagah berani, luhur; swa: sendiri; sta: berdiri; usaha: kegiatan produktif. Adapun

kewirausahaan berasal dari bahasa kata “Entrepreneur”. Dari bahasa Prancis “Entreprende” yang artinya petualan, pengambilan resiko, kontraktor. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dijelaskan tentang pengertian wirausaha, yaitu: “Orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produk baru, menyusun operasi untuk pengadaan produksi baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya”.

Secara umum kewirausahaan ialah kemampuan seorang manajer risiko (*risk manager*) yang menuju pada ilmu atau sikap, mental atau jiwa, yang ada pada wirausaha untuk menjadikan sumber daya yang ada dengan beberapa perpaduan ide kreatif, inovatif, dan original yang seluruhnya dikemas dalam visi untuk dijadikan suatu peluang yang outputnya adalah membawa keuntungan untuk dirinya dan orang lain yang terlibat denganya. Selain itu, ada juga kata wirausahawan yang memiliki makna yaitu suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri kita untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup kita dimasa yang akan datang.

Sementara menurut Drucker, *entrepreneur* adalah seseorang yang mampu memanfaatkan peluang. Entrepreneur adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Entrepreneur adalah seseorang yang mempunyai visi, semangat, dan melakukan tindakan-tindakan nyata dalam usaha menciptakan dan mengembangkan sumber-sumber *income* nya tanpa bergantung semata-mata kepada orang lain. Selain itu, Drucker juga menegaskan bahwa wirausaha kerap didefinisikan sebagai seseorang yang memulai bisnis baru dalam skala kecil dan dimiliki sendiri. Kenyataannya, kata Drucker, tidak semua usaha kecil baru mewakili kewirausahaan. Dalam bahasa Drucker, seseorang mempunyai jiwa wirausaha bila ia selalu mencari perubahan, merespons perubahan tersebut, dan mengubahnya menjadi kesempatan. Adapun menurut Schumpeter dalam Alma (2011;24) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

Selanjutnya Ronstandt secara lebih komprehensif memberikan pengertian kewirausahaan merupakan proses yang dinamis untuk menciptakan kesejahteraan. kesejahteraan tersebut dibentuk oleh individu yang memandang risiko sebagai keadilan, waktu, atau komitmen, dengan memberikan nilai pada produk atau jasa. Adapun Thomas W. Zimmerer mendefinisikan kewirausahaan sebagai penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap hari. Sementara Drs. Joko Untoro mendefinisikan bahwa kewirausahaan merupakan suatu keberanian yang dimiliki seseorang dalam melakukan berbagai upaya agar kebutuhan

hidup bisa terpenuhi, menggunakan kemampuan dan juga memanfaatkan potensi yang dimiliki agar bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Pengertian lainnya di kemukakan oleh Suryana (2006:2) mendefinisikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Disisi lain menurut Yuyun Wirasamita bahwa kewirausahaan atau wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal, dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan, produk yang diperlukan masyarakat. Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas, sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Kegiatan wirausaha tersebut dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Pikiran seorang wirausahawan selalu berisi usaha untuk mencari memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Kerugian merupakan hal yang biasa karenan mereka memegang prinsip selalu ada faktor rugi.

### **Karakteristik Wirausaha**

Karakteristik adalah sesuatu yang berhubungan dengan watak, prilaku/sikap seseorang terhadap perjuangan hidup untuk mencapai tujuan lahir dan batin. Karakteristik usaha dapat dilihat pada waktu mereka melakukan komunikasi untuk mengumpulkan informasi atau pada waktu menjalin hubungan dengan relasi bisnisnya. Menurut David (1996) karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausaha memenuhi syarat-syarat keunggulan bersaing bagi suatu perusahaan/organisasi seperti inovatif, kreatif, adaaktif, dinamik, kemampuan berintegrasi, kemampuan mengambil resiko atas keputusan yang dibuat, integritas, daya juang, dan kode etik niscaya mewujudkan efektivitas perusahaan/organisasi.

Mc Clelland membagi karakteristik wirausahawan berdasarkan keinginan pencapaian menjadi enam hal yakni; (1) Menyukai pekerjaan dengan resiko yang realistis. (2) Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas memerlukan kemampuan mental. (3) Tidak bekerja lebih giat karena imbalan uang. (4) Ingin bekerja pada situasi dimana dapat diperoleh pencapaian pribadi. (5) Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas positif. (6) Berpikir ke masa depan serta jangka panjang Sikap atau karakteristik seorang wirausaha juga dapat dilihat dalam kegiatan sehari-hari. Menurut Suharyadi kegiatan sehari-hari dalam wirausaha yaitu: (a) Disiplin, yaitu ketetapan komitmen kewirausahaan terhadap

tugas dan pekerjaannya. (b) komitmen tinggi yaitu seorang wirausahawan yang teguh menjaga komitmennya kepada konsumen akan memiliki nama baik dimata konsumen yang akhirnya wirausahawan tersebut mendapatkan kepercayaan dari konsumen. (c) Jujur, seorang wirausahawan harus jujur dalam hal karakteristik produk, pelayanan, dan lain sebagainya. (d) kreatif dan inovatif, seorang wirausahawan harus memiliki daya kreatif dan inovatif tinggi untuk menciptaka produk terbaru. (e) Mandiri, sikap ini mutlak dimiliki oleh seorang wirausahawan.

Selain itu seorang wirausaha sekurang-kurangnya harus memiliki 12 (dua belas) karakteristik yaitu :

1. *Motivasi untuk berprestasi*, Motivasi adalah dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu. Adanya minat berwirausaha karena adanya motif tertentu yaitu motif berprestasi. Motif berprestasi merupakan nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai yang terbaik guna mencapai kepuasan secara pribadi
2. *Selalu Perspektif*, Perspektif merupakan sikap memandang dan meraih masa depan dengan berusaha memanfaatkan peluang dengan penuh perhitungan. Masa depan merupakan sesuatu yang tidak semua orang tau kepastiannya. Sehingga dalam menghadapi masa depan seorang wirausaha harus mampu memperhitungkan segala sesuatu yang akan dihadapinya, tentunya dengan pemikiran yang matang dan cerdas.
3. *Memiliki Kreativitas yang Tinggi*, Kreatif mengandung arti kemampuan untuk berfikir sesuatu yang baru dan berbeda. Sesuatu disebut baru bukan berarti baru secara keseluruhan, namun bisa pula bersumber dari sesuatu yang lama kemudian ditampilkan berbeda.
4. *Memiliki Prilaku Inovatif Tinggi*, Pengertian perilaku inovatif menurut Wess & Farr (dalam De Jong & Kemp, 2003) adalah semua perilaku individu yang diarahkan untuk menghasilkan, memperkenalkan, dan mengaplikasikan hal-hal “baru”, yang bermanfaat dalam berbagai level organisasi. Perilaku inovatif didasari oleh kreativitas dan pengambilan risiko.
5. *Memiliki Komitmen dalam Pekerjaan*, Komitmen dalam pekerjaan mengandung arti bersungguh-sungguh dalam memberikan perhatian sepenuhnya. Seorang wirausahawan yang komitmen dalam pekerjaannya berarti selalu bersungguh-sungguh dalam menjalankan, menghadapi risiko serta harus mampu bangkit dari kegagalan dan menjadikan masalah sebagai peluang.

6. *Memiliki Etos Kerja dan Tanggung Jawab*, Biasanya orang-orang yang memiliki etos kerja mempunyai ciri-ciri seperti : tidak mau menyia-nyiakan waktu; ikhlas bekerja; jujur; komitmen dalam bekerja; dan kuat dalam pendirian.
7. *Mandiri atau Tidak Tergantung Orang lain*, Sikap mandiri merupakan sikap yang penting dimiliki setiap orang. Dengan kemandirian seseorang akan mampu menghadapi tantangan hidup. Setiap orang memiliki tantangan hidup yang berbeda-beda, begitu pula dengan wirausaha.
8. *Berani Mengambil Risiko*, Maksud dari risiko disini adalah sesuatu yang sudah ditaksirkan dan diperhitungkan akan terjadi dikemudian hari, namun masih bersifat perkiraan. Seorang wirausaha harus berani menghadapi risiko apapun yang akan terjadi dengan catatan mereka juga berusaha untuk memperkecil kemungkinan risiko yang terjadi agar terjadi keberhasilan dalam usaha dengan cara yang kreatif dan inovatif.
9. *Selalu Mencari Peluang*, Seorang wirausaha harus tanggap, harus mampu membaca situasi dan memanfaatkan peluang. Dengan begitu setiap ada kesempatan seorang wirausaha selalu bisa masuk menjadi bagian dalam kesempatan tersebut, karena kesuksesan bagi mereka adalah memanfaatkan peluang sebaik-baiknya.
10. *Memiliki Jiwa Kepemimpinan*, Seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan biasanya selalu ingin tampil beda, terdepan dan selalu menonjolkan dirinya. Wirausaha sangat penting memiliki perilaku seperti ini, karena mereka mampu menganggap bahwa perbedaan adalah suatu peluang untuk menambah nilai guna barang atau jasa yang dihasilkan sehingga mereka mampu memimpin pasar baik dari segi produksi maupun dari segi produksi.
11. *Memiliki Kemampuan Manajerial*, Kemampuan manajerial merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan usaha dan melaksanakan seluruh fungsi manajemen, yaitu membuat rencana usaha, mengorganisasikan usaha, mengelola usaha (termasuk mengelola sumber daya manusia), melakukan publikasi/promosi hasil usaha dan mengontrol pelaksanaan usaha.
12. *Memiliki Keterampilan Personal*. Menurut Bygrave seorang pakar kewirausahaan yang terkenal memberikan 10 karakteristik dengan sebutan 10 D yaitu : *Dream* (Mimpi), *Decisiveness* (Ketegasan), *Doing* (Bertindak), *Determination* (Ketetapan Hati atau Kebulatan Tekad), *Dedication* (Pengabdian), *Devotion* (Kecintaan atau Kesetiaan), *Details* (Terperinci), *Destiny* (Nasib), *Dollarss* (Materi atau Uang), *Distribute* (Menyalur atau mendistribusikan).

Dalam Islam karakteristik wirausaha itu dilihat dari nilai atau etika yang harus ada pada diri seseorang. Perilaku seorang muslim dalam berbisnis sangat diperlukan sebagai investasi yang dapat menguntungkan dan menjamin kehidupannya di dunia dan akhirat. Al-Qur'an dan hadist adalah panduan bagi perilaku seseorang dengan menyelaskan perilakunya dengan perilaku Rasulullah. Perilaku bisnis seorang wirausaha muslim dapat dilihat dari ketaqwaannya, sikap amanah yang dia miliki, kebaikannya, cara mereka melayani pembeli atau pelanggannya dengan ramah, serta semua kegiatan bisnisnya hanya dilakukan untuk ibadah semata.

### **1) Takwa**

Dalam Al-Qur'an takwa adalah pencarian nilai yang baik dan menghindari nilai yang buruk. Manusia yang bertakwa akan selalu menghindari larangan-larangan Allah, tetapi sebaliknya dia akan menjalankan semua yang diperintahkan Allah menuju jalan yang benar. Manusia memiliki akal untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah. Jika orang tersebut dapat mengerti tentang hal yang benar dan bertakwa kepada Allah maka setiap kegiatannya seorang muslim akan selalu ingat dengan Allah Swt. Mengingat Allah adalah suatu hal prioritas yang telah ditentukan oleh Sang Maha Pencipta.

Seorang entrepreneur Muslim memiliki keyakinan yang kukuh terhadap kebenaran agamanya sebagai jalan keselamatan, dan bahwa dengan agamanya ia akan menjadi unggul. Keyakinan ini membuatnya melakukan usaha dan kerja sebagai dzikir dan bertawakal serta bersyukur setelah usahanya.

### **2) Amanah**

Setiap pedagang harus bertanggung jawab atas usaha dan pekerjaan atau jabatan sebagai pedagang yang telah dipilihnya tersebut. Tanggung jawab disini artinya mau dan mampu menjaga amanah (kepercayaan) masyarakat yang memang secara otomatis terbeban dipundaknya. Kewajiban dan tanggung jawab para pedagang antara lain: menyediakan barang/jasa kebutuhan masyarakat dengan harga yang wajar, jumlah yang cukup serta kegunaan dan manfaat yang memadai, tindakan yang sangat dilarang oleh Islam sehubungan dengan tugas, kewajiban dan tanggungjawab dari pada pedagang tersebut adalah menimbun barang dagangan.

### **3) Rendah Hati**

Wirausahawan muslim hendaknya memiliki perilaku yang sederhana, rendah hati, lemah lembut, dan santun atau disebut juga aqshid. Aqshid dapat dikatakan dengan menolong seseorang dengan bantuan nonmateri atau merasa simpatik, dengan bersikap dermawan kepada



orang miskin atau bersikap ramah kepada orang lain. Berperilaku baik dengan menerapkan perilaku yang sopan dan santun akan membuat konsumen nyaman dan senang.

Perilaku yang baik juga dapat tercermin dari akhlak orang tersebut. Akhlak adalah perilaku seseorang yang dilakukan secara berulang tanpa berfikir. Seorang muslim dapat dilihat memiliki akhlak yang baik ketika semua aktifitasnya selalu mengingat Allah, senang berbuat baik, meninggalkan hal-hal yang tidak berguna, istiqamah.

Yang disebut akhlak baik dalam berbisnis dilakukan dengan melakukan bisnis dengan komoditas yang halal dan melayani pembeli atau pelanggan dengan cara yang baik dengan kata-kata yang sopan dan sapaan yang ramah. Perbuatan yang baik harus dilakukan selama melakukan kegiatan bisnis maupun kegiatan sehari-hari. Melayani dengan baik. Selain itu wirausahawan muslim juga harus bersikap khidmah yakni melayani dengan baik. Pembeli akan merasa senang jika dilayani dengan ramah dan baik.

## **KESIMPULAN**

Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas, sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha tersebut dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Pikiran seorang wirausahawan selalu berisi usaha untuk mencari memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Kerugian merupakan hal yang biasa karena mereka memegang prinsip selalu ada faktor rugi.

Karakteristik adalah sesuatu yang berhubungan dengan watak, perilaku/sikap seseorang terhadap perjuangan hidup untuk mencapai tujuan lahir dan batin. Karakteristik usaha dapat dilihat pada waktu mereka melakukan komunikasi untuk mengumpulkan informasi atau pada waktu menjalin hubungan dengan relasi bisnisnya. Ada beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh wirausaha diantaranya: memiliki kreativitas yang tinggi, inovatif yang tinggi, bertanggung jawab, bekerja keras, dan lain sebagainya. Selain itu dalam Islam ada tiga karakteristik wirausaha/ entrepreneur diantaranya; Takwa, Rendah hati, dan Amanah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ana Noor Andriana, & Finnah Fourqoniah. (2020). Pengembangan jiwa entrepreneur dalam meningkatkan jumlah wirausaha muda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), 44. <https://doi.org/10.30872/plakat.v2i1.3823>

- Bachtiar Effendy. (1998). *Islam dan Negara: Transformasi pemikiran dan praktik politik Islam di Indonesia*. Jakarta: Paramadina.
- Farid. (2017). *Kewirausahaan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Hurriah Ali Hasan. (2020). Pendidikan kewirausahaan: Konsep, karakteristik dan implikasi dalam memandirikan generasi muda. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 102. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/download/4909/3241>
- Indra Darmawan. (2021). Menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan berbasis caring economics. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 18(3), 9-10.
- Kasmir. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Modul pembelajaran kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Pendidikan Tinggi.
- Kusnadi, & Yulia Novita. (2020). *Kewirausahaan* (Edisi ke-3). Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- La Ode Syafran. (2023). *Dasar-dasar kewirausahaan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Moh. Alifuddin, & Mashur Razak. (2015). *Kewirausahaan teori dan aplikasi: Strategi membangun kerajaan bisnis*. Jakarta: Managscript Publishing.
- Muhammad Anwar. (2017). *Pengantar kewirausahaan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Dinar, et al. (2020). *Kewirausahaan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Raihanah Sari, & Mahmudah Hasan. (2022). *Pendidikan kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Ratna Wijayanti. (2018). Membangun entrepreneurship Islami dalam perspektif hadits. *Jurnal Studi Islam*, 13(1).
- Sukron Kamil. (2007). *Syari'ah Islam dan HAM: Dampak Perda Syariah terhadap Kebebasan Sipil, Hak-Hak Perempuan, dan Non Muslim*. Jakarta: CSRC UIN Jakarta dan KAS.
- Wininatin Khamimah. (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 229. <https://doi.org/10.32493/dr.v4i3.9676>